

# REUTERS

## 28 Miliar Untuk 13 Titik Jalan yang Rusak,Pasca Banjir di Pessel

Adi Kampai - [SUMBAR.REUTERS.CO.ID](https://sumbar.reuters.co.id)

Apr 15, 2024 - 12:11



Painan -Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat (Sumbar), bakal segera memperbaiki akses jalan dan jembatan gantung yang rusak akibat diterjang banjir dan tanah Longsor pada 7 Maret 2024.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang (PUPR) Pessel Fahresi Eka Siska, mengatakan dari data sementara ada sebanyak 13 titik ruas jalan di Pesisir Selatan mengalami rusak parah yang tersebar di seluruh kecamatan yang terdampak.

"Ya, kita bakal sesegera mungkin memperbaikinya. Untuk anggarannya di kisaran Rp28 miliar," katanya Maret 2024 yang lalu di Painan kepada Media ini.

Dia menjelaskan untuk akses jalan yang berstatus kabupaten, pemerintah daerah menyiapkan anggaran sebesar Rp28 miliar. Selebihnya bakal dibantu melalui anggaran pusat sesuai dengan instruksi Menteri PUPR.

Ini bakal dikerjakan secara bertahap. Namun diupayakan selesai di tahun ini," jelasnya.

Menurut Eka pemerintah juga bakal memperbaiki jembatan gantung yang rusak pascaditerjang banjir. Sekitar 12 jembatan gantung yang rusak parah.

Jembatan yang rusak berat akibat banjir bakal segera diperbaiki antara lain jembatan gantung Pelangai gadang, Malerang, Koto Pulai, Lumpo, Koto Rawang, Jembatan Gantung Cable Stay Duku, Sungai Tanu, dan jembatan Kampuang Tanjung Duku.

"Ke-8 jembatan yang rusak berat itu perbaikannya bakal ditanggung oleh Kementerian PUPR juga," ungkap Eka.

Setelah itu 4 (empat jembatan gantung) lagi bakal ditanggung pembiayaannya oleh BNPB. Tim balai serta BNPB sudah turun ke lapangan untuk mempersiapkan anggaran pembiayaannya. "Insya Allah secara bertahap dalam tahun ini sudah selesai diperbaiki," katanya.

Buat akses jalan Batu Bala menuju Langgai kini sudah bisa dilewati. Sampai sekarang alat berat PU masih bekerja untuk membersihkan material longsor.

"Kita berharap proses pemulihan ini segera terealisasi. Kita minta kepada masyarakat untuk bersabar karena seluruh pihak tengah berupaya dalam proses pemulihan secara bertahap. Kita yakin dalam tahun ini selesai seluruhnya," ujar Eka antusias. (\*\*\*)